

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau yang terbentang dari Sabang hingga Merauke yang dimana setiap pulau memiliki keanekaragaman dan kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Kekayaan alam tersebut menjadi salah satu modal dasar yang harus dikelola dengan optimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia (KKP, 2020). Pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan merupakan suatu pengelolaan terhadap Sumber Daya Alam Terbarukan yaitu perikanan. Pemanfaatan sumber daya ikan tuna mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam satu bisnis atau dalam suatu usaha perikanan tangkap pada umumnya.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan provinsi kepulauan yang terletak disebelah selatan wilayah Indonesia memiliki luas wilayah laut 200.000 Km² (di luar ZEEI) didalamnya memiliki sumber daya kelautan dan perikanan yang dapat dikembangkan untuk kepentingan masyarakat. Dengan melihat pada kontribusi sumber daya pesisir laut di NTT cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, maka upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya tersebut perlu di gali dan diupayakan sebesar besarnya dengan tetap mempertahankan daya dukung lingkungan pesisir dan laut bagi kepentingan masyarakat serta menambah devisa bagi daerah NTT. (Risamasu, 2014).

Sasaran pokok pembangunan ekonomi dalam sektor perikanan, dilaksanakan dengan usaha agar kegiatan perikanan dapat dilakukan oleh masyarakat baik berupa usaha produksi, usaha pengolahan, maupun usaha pemasaran. Hal ini merupakan penjabaran secara operasional dari tujuan pembangunan perikanan yang ingin dicapai selain itu juga perhatian utama pembangunan sektor perikanan ditujukan pada pengembangan perikanan rakyat yang berkesinambungan, yaitu meningkatkan produksi dan produktifitas usaha serta menyediakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan yang produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan perikanan tidak terlepas dari produksi yang ditunjang dengan hasil perikanan yang memadai sekaligus meningkatkan konsumsi ikan bagi masyarakat, guna perbaikan dan peningkatan gizi makanan melalui program memasyarakatkan makan ikan sampai ke Desa-desa terpencil. (Pieris, 2000. *dalam* Pamikiran *dkk*, 2013).

Tempat Pelelangan ikan (TPI) Maumere merupakan tempat pelelangan berbagai jenis terbesar di kota Maumer dan juga merupakan bagi banyak nelayan dan pembeli bertemu untuk melakukan jual beli ikan. Tempat Pelelangan ikan (TPI) Maumere mempunyai letak yang strategis karena berdampingan dengan Pangkalan Pendaran Ikan (PPI) yang dimana para nelayan dapat langsung menjual ikan atau melelang ikan kepada para penjual ikan yang ada di Tempat Pelelangan ikan (TPI) Maumere. Salah satu ikan yang dihasilkan oleh nelayan dan juga dilelang oleh nelayan yang berada di Tempat Pelelangan ikan (TPI) Maumere adalah ikan Tuna. (Laka, 2012).

Ikan tuna merupakan salah satu sumber bahan baku hasil perikanan yang berperan penting bagi sector perkembangan perekonomian di Indonesia. Menurut (Andriawan 2022) ikan tuna memiliki potensi sumber daya yang tersedia cukup besar

di perairan Indonesia, bernilai ekonomis tinggi, serta potensial menjadikannya sebagai salah satu ikan yang banyak diburu oleh nelayan. Selain itu ikan tuna dapat dijadikan bahan baku yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk olahan sehingga dapat menciptakan peluang bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut (Andriawan, 2022) ikan tuna memiliki peluang pasar yang bagus untuk pasokan dalam Negeri maupun serta belum ada batasan kuota perdagangan, maka perlu diimbangi dengan peningkatan sistem pemasaran ikan tuna.

Menurut pendapat Andriawan (2022) yang mengatakan ikan tuna (*thunnus albacares*) memiliki peluang besar yang bagus dan belum adanya batasan kuota perdagangan serta perlu diimbangi dengan peningkatan sistem pemasaran ikan tuna (*thunnus albacares*) maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana sistem pemasaran dengan judul “ Rantai Pemasaran Ikan Tuna Sirip Kuning (*Thunnus Albacares*) Yang didaratkan Di TPI Maumere Kabupaten Sikka.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :Bagaimana rantai pemasaran Ikan tuna sirip kuning yang didaratkan di TPI Maumere Kabupaten Sikka?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui rantai pemasaran ikan tuna sirip kuning yang didaratkan di TPI Maumere Kabupaten Sikka.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat perkembangan teori (akademik) maupun manfaat praktis.

2. Untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman tentang pemasaran ikan tuna sirip kuning yang didaratkan di TPI Maumere
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dinas-dinas atau instansi-instansi pemerintahan terkait sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan tentang pemasaran ikan tuna sirip kuning yang didaratkan di TPI Maumere Kabupaten Sikka
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau masukan bagi penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.